

How to Formulate Character Education in Social Science Learning in Post-Pandemic Junior High Schools?

Lely Badriyah¹

¹SMP Muhammadiyah 12 GKB Gresik; Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Kata Kunci:

*Pendidikan Karakter;
Ilmu Pengetahuan Sosial;
Pasca Pandemi*

Keywords:

Character Education;

Social Sciences;

Post Pandemic

ABSTRAK

Pendidikan karakter menjadi pusat perhatian pada abad ke – 21, banyak siswa yang menyimpang dari karakter yang diinginkan guru. Pembelajaran ilmu pengetahuan sosial mengintegrasikan karakter pada siswa dengan proses pembelajaran. Pada masa pandemi proses pembelajaran jarak jauh menjadikan implementasi pendidikan karakter dilakukan dengan kurang maksimal. Penulisan artikel ini bertujuan untuk mencari formulasi pendidikan karakter dalam pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP pasca pandemi yang paling relevan untuk diimplementasikan guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Menggunakan metode literature review pada 15 jurnal Nasional yang telah dikurasi dan dianalisa secara isi dari data base Google Scholar periode 2020-2022. Artikel ini menemukan bahwa setiap sekolah memiliki kebijakan dan penerapan karakter yang berbeda, apalagi pada saat pandemic tentu banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi sehingga belum seperti harapan. Peran dukungan orang tua serta fasilitas sekolah menentukan ketercapaian dalam penanaman. Sehingga artikel ini berkesimpulan untuk dapat menanamkan pendidikan karakter kepada siswa dengan memberikan proses pembelajaran yang inovatif dan siswa lebih aktif, selain itu faktor pendukungnya tidak hanya saat pembelajaran tetapi lingkungan sekolah dan dukungan keluarga. Sehingga terbentuk karakter sesuai dengan tujuan pembelajaran.

ABSTRACT

Character education is taking center stage in the 21st century, many students deviate from the character that teachers want. Social science learning integrates character in students with the learning process. During the pandemic, the distance learning process made the implementation of character education less than optimal. The writing of this article aims to find the formulation of character education in social science learning in post-pandemic junior high schools that is most relevant for teachers to implement in the learning process in schools. Using the literature review method in 15 national

journals that have been curated and analyzed by the contents of the Google Scholar data base for the 2020-2022 period. This article found that each school has different policies and character applications, especially during the pandemic, of course, there are many difficulties and obstacles faced so that they are not as expected. The role of parental support and school facilities determines achievement in planting So this article concludes to be able to instill character education to students by providing an innovative learning process and students are more active, besides that the supporting factors are not only during learning but the school environment and family support. So that the character is formed in accordance with the learning objectives

Penulis yang sesuai:

Badriyah, Lely

SMP Muhammadiyah 12 GKB Gresik; Indonesia lelybadriyahsf@gmail.com

PENDAHULUAN

Sejatinya proses pembelajaran di sekolah itu bukan sekadar penyampaian materi melalui pengajar di kelas, melainkan juga penanaman karakter dan nilai-nilai positif bagi siswa agar dapat menjadi pribadi yang unggul dan berkarakter. Terlebih di masa kini, krisis moral remaja masih menjadi permasalahan yang tidak bisa disepelekan begitu saja, sehingga penting kiranya untuk terus mengupayakan pendidikan karakter bagi remaja agar memiliki karakter yang sesuai dengan nilai serta kepribadian bangsa. Pendidikan karakter yang baik perlu dukungan dari beberapa komponen seperti keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Menurut (Supriyanto, 2020) Pendidikan karakter juga harus dioptimalkan pada saat seseorang memasuki usia remaja karena masa remaja adalah masa yang rawan. Dengan mengoptimalkan pendidikan karakter sejak dini maka membentuk karakter pada manusia lebih mudah sesuai dengan tujuan. Banyaknya perilaku yang menyimpang terutama pada kalangan anak remaja memberikan penguatan bahwa karakter seseorang akan menentukan masa depan. Apabila remaja sudah memiliki karakter baik maka ketika dewasa juga melekat nilai-nilai baik.

Namun demikian, selama fase pandemi 2020-2022 pembelajaran di sekolah harus dilakukan secara daring bukan secara luring yang mana proses penanaman karakter pada remaja menjadi tantangan yang tidak mudah bagi pengajar terutama pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Karakter yang seharusnya mereka miliki ketika remaja akibat adanya pembelajaran jarak jauh sehingga mereka cenderung menruti keinginan diri sendiri tanpa adanya arahan secara langsung sehingga pembentukan karakter kurang maksimal. Dikalangan remaja saat ini nilai – nilai karakter yang tidak seharusnya dimiliki tetapi sudah banyak yang menerapkannya, bersikap tidak sopan terhadap guru ataupun orang tua menjadi krisis karakter remaja saat ini. Karakter nenek moyang terdahulu menjadi teladan yang baik di setiap generasi penerusnya dan harus dilestarikan.

Jika pada kondisi normal sebelum pandemi, pelaksanaan penguatan pendidikan karakter di sekolah dapat dilaksanakan dengan cara kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan budaya sekolah (Fauziah, Maryani, & Wulandari, 2019). Di masa pandemi hal-hal tersebut tentunya tidak mungkin dilakukan mengingat himbauan untuk menjaga jarak. Akan tetapi dengan berakhirnya pandemic COVID yang secara resmi oleh pemerintah pada bulan Juni tahun 2023 maka upaya untuk kembali memberikan pendidikan karakter melalui pembelajaran ilmu pengetahuan sosial menjadi sangat mungkin dilakukan di sekolah. Sesuai dengan Keputusan

Presiden Republik Indonesia (Keppres) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penetapan Berakhirnya Status Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid – 19) di Indonesia. Berpegang akan hal tersebut, artikel ini mencoba untuk mencari formulasi penanaman pendidikan karakter melalui pembelajaran ilmu pengetahuan sosial di SMP pasca pandemi secara komprehensif.

METODE

Dengan mempertimbangkan sumber dan tujuan akhir penelitian, maka peneliti memilih *literature review* sebagai metode penelitian kualitatif ini. Sumber data diambil dari data base Google Scholar pada periode 2020-2022 yang kemudian dikurasi dan dipilih menjadi 15 jurnal artikel Nasional untuk dianalisa komprehensif secara isi dan disajikan mengikuti kaidah ilmiah yang ada. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu peneliti mendeskripsikan dan menginterpretasi data yang telah terkumpul sebagai mana tabel 1 berikut:

Tabel 1. Data Artikel Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Topik Artikel	Tahun
Peran Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020) (A1)	2020
Model Pengembangan Penguatan Pendidikan Karakter dan Literasi Lingkungan (Supriyanto, 2020)(A2)	2020
Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Srumbung Kabupaten Magelang (Suryaningsih & Salam, 2020) (A3)	2020
Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikamah Teladan Bandung (Abdillah & Syafe'i, 2020) (A4)	2020
Urgensi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid 19 (Santoso, Suyahmo, Maman, & Utomo, 2020)(A5)	2020
Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Saat Pandemi di SMP Islam Ramah Anak (Sugiarto & Sugiarto, 2021) (A6)	2021
Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS (Isnaeni & Ningsih, 2021) (A7)	2021

Pendidikan Karakter Mandiri Melalui Blended Learning Di Sekolah Menengah Pertama (Dewi, Suresman, & Suabuana, 2021) (A8)	2021
Pembelajaran Nilai – Nilai Karakter : Tantangan Penanaman Nilai Karakter Melalui Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19 (Tuharea & Abdin, 2021) (A9)	2021
Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS (Sari, 2021) (A10)	2021
Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Di Era Pandemi Covid – 19 Kelas VII SMP Negeri Ngrambe (Salsabila, 2021) (A11)	2021
Analisis Perubahan Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Daring ke Luring pada Masa Pandemi Covid – 19 di SMP (Hardiansyah et al., 2021) (A12)	2021
Internalisasi Pendidikan Karakter Disiplin di SMP Pada Masa Pandemi Covid – 19 (Lajim, 2022) (A13)	2022
Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Literasi melalui Pendampingan Lesson Study di SMP Muhammadiyah 02 Kota Batu (Chamisijatin & Zaenab, 2022) (A14)	2022
Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid – 19 di SMP Negeri 26 Padang (Fauzan & Wirdanengsih, 2022)(A15)	2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Berikut ini data yang sudah didapatkan oleh peneliti dan pemaparan hasil analisis isi pada kelima belas artikel terkait dengan implementasi pendidikan karakter pada pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS) setelah pandemic COVID - 19 sebagaimana tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil dan Analisa Data

Analisa Artikel	Tahun
------------------------	--------------

(A1) Adanya hubungan yang positif pendidikan karakter dengan pembelajaran IPS di sekolah, memiliki keterampilan holistic, integrative dan mampu memecahkan masalah – masalah sosial. Agara tujuan dapat tercapai maka dalam setiap pembelajaran IPS dari pihak sekolah menggunakan pembelajaran penuh makna (meaningful learning).

(A2) Pelaksanaan program penguatan pendidikan karakter dapat tercapai dengan baik, meskipun terdapat kendala namun nilai – nilai yang diterapkan melalui pembiasaan sesuai dengan nilai religius, nasionalis, mandiri, integritas, dan gotong royong.

(A3) Komponen utama dan paling penting dalam pembentukan pendidikan karakter siswa ada tiga yaitu sekolah (terdiri dari siswa dan guru), orang tua, dan lingkungan pergaulan. Ketiga komponen tersebut jika diselaraskan dalam pendidikan karakter sangat penting karena dari lingkungan sehari – hari akan terbentuk kebiasaan, jika kebiasaannya baik maka karakter siswa menjadi baik dan sebaliknya.

(A4) Implementasi pendidikan karakter religius dapat diketahui dari adanya hasil akademik yang bagus, nilai – nilai yang diterapkan terkait pembiasaan ibadah, kesopanan, toleransi, kepemimpinan, kompetitif, Ikhlas, jujur, disiplin, dan saling tolong menolong. Adanya faktor penunjang dalam pendidikan karakter yaitu adanya kerjasama yang baik antara siswa, guru, sarana dan prasarana sekolah, kepemimpinan, dan orangtua.

(A5) Perubahan dari sekolah tatap muka dan dilakukan dengan jarak jauh sangat berbeda, penanaman pendidikan karakter ditengah covid -19 menjadi tantangan yang berat. Pembekalan guru kepada siswa terus dilakukan, selain itu juga butuhnya pengawasan dari pihak orang tua dalam setiap aktivitas anak selama proses pembelajaran di rumah.

<p>(A6) Pembentukan dan pembiasaan karakter siswa pada masa pandemi dapat dilakukan dengan mengintegrasikan nilai dan etika pada mata pelajaran, pembiasaan dan latihan, penciptaan karakter di lingkungan tempat tinggal yang mendukung. Dimulai dari menaati peraturan sekolah , sebagai tatanan nilai yang dapat berkembang dengan baik.</p>	2021
<p>(Yuni & Tutuk,2021) (A7) Pelaksanaan pendidikan karakter sudah berjalan dengan baik, dapat dilihat dari guru memberikan contoh langsung terkait kegiatan infaq dan membaantu jika terdapat kesulitan. Adanya sinergitas integrasi dalam mata pelajaran Ppkn, IPS, dan Bahasa Indonesia untuk mendidik karakter peduli sosial.</p>	2021
<p>(A8) Proses pelaksanaan pendidikan karakter mandiri melalui blended learning dan tatap muka menggunakan berbagai metode , media pembelajaran, dan sumber belajar yang beragam. Adanya perubahan kemandirina belajar dan kemandirian perilaku sehari – hari seperti siswa tidak bergantung terhadap orang lain, percaya diri, disiplin, dan tanggung jawab.</p>	2021
<p>(A9) Menanaman nilai karakter melauai pembelajaran daring di masa pandemic covid 19 belum berjalan dengan baik dikarenakan berbagai komponen yang mempengaruhi. Guru masih menggunakan pembelajaran konvensional, keinginan belajar siswa menurun saat belajar menggunakan media virtual serta kurangnya kesadaran orangtua belum baik.</p>	2021
<p>(A10) Penanaman pendidikan karakter pada siswa dapat ditanamkan pada mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Adapun tahapan yang dilakukan pada saat kegiatan belajar yaitu tahap perencanaan,pelaksanaan, maupun evaluasi setiap pembelajaran.</p>	2021
<p>(A11) Selama pembelajaran jarak jauh berlangsung implementasi pendidikan karakter dapat berjalan dengan baik walaupun ada beberapa kegiatan yang belum terlaksana</p>	2021

dengan baik. Data diperkuat dengan adanya wawancara dan beberapa kendala yang terjadi pada implementasi pendidikan karakter yaitu faktor internet, faktor lingkungan, dan faktor metode pembelajaran yang kurang sesuai.

(A12) Perubahan pembelajaran dari daring menjadi luring mengalami peningkatan dan kemajuan. Adanya berbagai ketentuan yang harus dijalankan sekolah dengan berbagai perubahannya.

2021

(A13) Selama masa pandemi covid 19 internalisasi karakter disiplin dapat berjalan dengan baik. Dilakukan dengan pembiasaan, seperti hadir tepat waktu saat video conference, berpakaian rapi, bertanya, mengerjakan tugas dan tidak ribut saat video conference.

2022

(A14) Guru berperan untuk memahami konsep lesson study dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Semua guru bisa menerapkan pembelajaran berbasis literasi dengan harapan mendorong peningkatan karakter siswa meningkat.

2022

(A15) Pelaksanaan penguatan pendidikan karakter pada masa pandemic bapak ibu guru dapat mengintegrasikan nilai – nilai karakter daalm proses pembelajaran seperti nilai religius, jujur, dan bertanggung jawab.

2022

Hasil analisis pada lima belas artikel jurnal nasional di atas didapati bahwa semua artikel menyatakan hasil penelitian terdapat beberapa metode dan penerapan yang guru lakukan pada siswa agar memiliki karakter sesuai dengan pembelajaran ilmu pengetahuan sosial (IPS). Implementasi pendidikan karakter juga diajarkan di sekolah, peran guru untuk memberikan contoh yang baik serta mengarahkan siswa agar menjadi pribadi berkarakter. Pendidikan karakter dapat dipelajari dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah, memiliki sikap disiplin, sopan santun, percaya diri, kerja keras, dan kritis. Tugas pendidik yang berperan sebagai aktor utama dalam mengelola pembelajaran, tidak hanya memberikan pembelajaran di kelas tetapi juga memberikan sebuah motivasi dan penanaman sebuah nilai-nilai karakter. Guru akan bisa sepenuhnya berada disamping peserta didiknya ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung didalamnya guru sepenuhnya berbeperan sebagai seorang pendidik dan juga orangtua yang berusaha mendidik dan mencerdaskan anaknya. Implementasi

pendidikan karakter yang ditanamkan oleh guru adalah salah satunya tadi dengan memberikan tugas baik individu, diskusi maupun kelompok. Tanggapan(Suryaningsih & Salam, 2020).

Selain itu penguatan karakter juga dapat dilakukan melalui: (1) materi pembelajaran; (2) aturan-aturan sekolah (disiplin, peduli lingkungan, tanggung jawab); (3) perlombaan sains antarsiswa (kreatif, gemar membaca, rasa ingin tahu); (4) ajang penghargaan siswa berprestasi (menghargai, kerja keras, demokratis, peduli); (5) peringatan hari kebangsaan (semangat kebangsaan, cinta terhadap tanah air, menghargai, peduli); (6) praktik ibadah dan bimbingan kerohanian (jujur, religius, tanggung jawab); (7) kegiatan pramuka (kreatif, peduli sosial, kerja keras, jujur, bersahabat, cinta damai demokratis); (8) adanya kelas talenta dan musik (kreatif dan bekerja keras, menghargai).Eldaroini, (2021) dalam (Fauzan & Wirdanengsih, 2022)

Setiap karakter yang diinginkan akan memberikan dampak positif di sekolah masing – masing. Adanya komponen pendukung dari pembentukan karakter yaitu sekolah, keluarga, dan lingkungan sekitarnya saling berkaitan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penguatan karakter pada masa pandemi.Merencanakan pada rencana pelaksanaan pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter tersebut, dan merencanakan program sekolah yang berkaitan dengan penguatan pendidikan karakter(Fauzan & Wirdanengsih, 2022).

Temuan penelitian terdahulu juga dapat di evaluasi dan diterapkan oleh pengajar agar penerapan pendidikan karakter terhadap siswa terlaksana, pengaruh pendidikan karakter juga berkaitan dengan identitas bangsa. Jika peran generasi muda saat ini berkarakter sopan, budi pekerti, jujur,disiplin maka kelak bangsa ini akan menjadi bangsa yang maju dan bermartabat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tersebut di dalam pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan karakter pada siswa saat pandemi COVID – 19 terdapat beberapa kendala baik secara internal maupun eksternal. Pasca pandemic banyak siswa yang memiliki karakter berebeda dengan tujuan pembelajaran di awal, sehingga proses pembelajaran jarak jauh kurang efektif dalam menerapkan pendidikan karakter siswa. Menanamkan pendidikan karakter kepada siswa dengan memberikan proses pembelajaran yang inovatif dan siswa lebih aktif, selain itu faktor pendukungnya tidak hanya saat pembelajaran tetapi lingkungan sekolah dan dukungan keluarga. Sehingga terbentuk karakter sesuai dengan tujuan pembelajaran. pembelajaran Ilmu pengetahuan Sosial menjadi fondasi penting terbentuknya karakter siswa dengan menerapkan berfikir kritis, kreatif, berbudi, jujur, disiplin, dan tanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH:

Ucapan Terima kasih yang sebesar – besarnya kami ucapkan kepada Ibu Kepala Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 12 (Spendalas) GKB ,segenap bapak/ibu guru, dan pihak yang telah terlibat dalam penyusunan penelitian ini. Tanpa peran dan bantuan dari pihak – pihak terkait serta dukungan do'a dan dukungan lainnya semoga penelitian ini bermanfaat untuk selanjutnya.

REFERENSI

- Abdillah, A., & Syafe'i, I. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Religius di SMP Hikmah Teladan Bandung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 17–30. <https://doi.org/10.14421/jpai.2020.171-02>
- Chamisijatin, L., & Zaenab, S. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Literasi melalui Pendampingan Lesson Study di SMP Muhammadiyah 02 Kota Batu. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 10–24. <https://doi.org/10.36312/linov.v7i1.633>
- Dewi, R. R., Suresman, E., & Suabuana, C. (2021). Pendidikan Karakter Mandiri Melalui Blended Learning Di Sekolah Menengah Pertama. *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 10(1), 32–47. <https://doi.org/10.24235/edueksos.v10i1.7846>
- Fauzan, H. R., & Wirdanengsih, W. (2022). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 26 Padang. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(3), 257–264. <https://doi.org/10.24036/sikola.v3i3.167>
- Fauziah, R. S., Maryani, N., & Wulandari, R. W. (2019). Pelaksanaan Model Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 139–154.
- Hardiansyah, M. A., Ramadhan, I., Suriyanisa, S., Pratiwi, B., Kusumayanti, N., & Yeni, Y. (2021). Analisis Perubahan Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Daring ke Luring pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5840–5852. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1784>
- Isnaeni, Y., & Ningsih, T. (2021). Pembentukan Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(3), 662–672. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2255>
- Lajim, K. (2022). Internalisasi Pendidikan Karakter Disiplin Di Smp Pada Masa Pandemi Covid – 19. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 7(1), 14–27. Retrieved from <https://journal.stkipstangkawang.ac.id/index.php/JurnalPIPSI/article/view/2628>
- Salsabila, A. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Matematika Di Era Pandemi Covid-19 Kelas VII SMP Negeri 3 Ngrambe. *Indonesian Journal Of Education ...*, 1(2), 68–73. Retrieved from <http://ejournal.stkipmodernngawi.ac.id/index.php/IJELM/article/view/402>
- Santoso, Suyahmo, Maman, R., & Utomo, C. B. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid 19. *Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 558–563.
- Sari, W. N. (2021). Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Ips. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 10–14. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.2.101-107>
- Sugiarto, A., & Sugiarto, A. (2021). *PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER SISWA SAAT PANDEMI DI SMP RAMAH ANAK*. 6(1), 79–87.
- Suparyanto dan Rosad (2015). (2020). Peran Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 5(3), 248–253.
- Supriyanto, A. (2020). Model Pengembangan Penguatan Pendidikan Karakter dan Literasi Lingkungan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 17–23. <https://doi.org/10.17977/um019v5i1p17-23>
- Suryaningsih, P., & Salam, R. (2020). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Ips Di

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Srumbung Kabupaten Magelang. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 2(2), 105–117. <https://doi.org/10.15294/sosiolium.v2i2.40987>

Tuharea, J., & Abdin, M. (2021). Pembelajaran Nilai-nilai Karakter: Tantangan Penanaman Nilai Karakter melalui Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid 19. (Studi Kasus pada Guru SMP PKn di Kota Ambon). *Untirta Civic Education Journal*, 6(1), 28–39. Retrieved from <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/UCEJ/article/view/11349>

Sudrajat, A & Hernawati, Eneng. (2020). Peran Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Dasar*.